



30th NEUTRON MENGABDI
DAPATKAN DISKON KHUSUS
UP TO **30%**
BERLAKU SAMPAI DENGAN
30 JULI 2023

www.neutron.co.id

SIAP LEBIH DINI
MASUK SEKOLAH MASUK
NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraiah Prestasi

BIMBINGAN BELAJAR :
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:
JULI **22** - **28**

PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM



30th
ANNIVERSARY
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya

MUTIARA JUMAT

Spirit Muharam dalam Kemerdekaan



BULAN Muharam termasuk momen istimewa bagi kaum muslimin. Terlebih mendekati HUT Kemerdekaan RI ke-78. Muharam mengingatkan pentingnya persatuan dalam berkemajuan. Nabi Muhammad melalui strategi hijrah terbukti super jitu, karena beberapa tahun setelah hijrah kembali ke Mekah dengan kemerdekaan tanpa kekerasan (*Fathu Makah*). Spirit hijrah menunjukkan Agama Islam cinta kedamaian, teringat usaha optimal dengan tetap berserah diri kepada Allah. Mengisi kemerdekaan membutuhkan usaha bersama maksimal dalam ketenangan untuk menjaga persatuan.

Muharam salah satu bulan mulia. Dalam sejarah Islam, Muharam menjadi momentum menata niat untuk melakukan perubahan. Hijrah berarti mengubah sifat tercela menuju sifat terpuji sesuai akhlak Nabi. Para Nabi mengajarkan dan menerab kasih sayang bagi semesta alam. Kepedulian diri menjaga dan mengisi kemerdekaan salah satunya. Sifat terpuji di masa kemerdekaan di antaranya tidak berbuat merusak idololmi baik diri maupun orang lain. Tetangganya merasa aman dari mulut serta perbuatan. Keberadaannya selalu diantarkan oleh orang di sekitarnya.

Para ulama menjelaskan beberapa keistimewaan di hari eAsyura (hari yang kesepuluh bulan Muharram), yaitu kemenangan Nabi Musa atas Fir'aaun, berlabuh/pendaratan kapal Nabi Nuh, keselamatan Nabi Yunus dari perut ikan, ampunan Allah untuk Nabi Adam, keselamatan Nabi Yusuf dengan keluar dari sumur pembuangan, kelahiran Nabi Isa, Nabi Ya'iqub dapat kembali melihat, kesembuhan Nabi Ayub dari penyakit, dan pengangkatan Nabi Sulaiman menjadi raja. Bulan Muharam menjadi momentum untuk meniru akhlak para nabi, akhlak yang mulia. Kebiasaan para Nabi dalam melakukan usaha maksimal, dan tetap menjaga ketenangan.

Dalam Surat Ar-Ra'id, ayat 11 yang artinya: "Sungguh-

nya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. "Ayat ini menegaskan bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu, misalnya perubahan nasib dan terjitu, jaga kesehatan, maka ia harus melakukan suatu usaha secara aktif dan nyata. Inilah yang disebut dengan ikhtiar atau usaha lahiriah. Berikhtiar atau berusaha adalah wajib. Maka barangsiapa mau berikhtiar, ikhtiarnya akan dicatat sebagai ibadah. Jika ikhtiarnya membuahkan hasil, maka setidaknya ia akan mendapat 2 (dua) keuntungan. Pertama, ia akan memperoleh pahala. Kedua, ia mendapat hasil keberhasilan atau manfaat dari apa yang telah ia usahakan. Tetapi jika ikhtiarnya belum berhasil, setidaknya akan mendapat pahala dari Allah. Jika ia sabar, maka ia akan mendapatkan pahala yang berlipat.

Usaha maksimal dan doa perlu disertai tawakal atau berserah diri kepada Allah. Tawakal memiliki peran penting dalam hidup ini, terutama terkait dengan usaha dan doa kita. Mungkin sering kita alami tidak setiap yang kita usahakan atau inginkan akan tercapai. Sebab memang bukan manusia yang mengatur hidup ini. Allah-lah yang mengatur seluruh alam.

Bertawakal kepada Allah berarti bersiap menerima kenyataan. Orang yang bertawakal tidak akan putus asa karena menyadari sepenuhnya bahwa Allah-lah Yang Maha Tahu kapan usaha dan doanya akan terkabul. Bila usaha dan doanya telah terkabul, mereka bersyukur dan menyadari sepenuhnya keberhasilan mereka berasal dari Allah. Demikianlah spirit hijrah di masa pandemi. Semoga Allah senantiasa membimbing kita dalam mengisi kemerdekaan negara Republik Indonesia tercinta. Amin... amin....."*)**(f)**

Dr Adhi Setiyawan MPd.
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta.

Mengecil, Ketimpangan Pengeluaran Penduduk DIY

YOGYA (KR) - Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk DIY yang diukur menggunakan indikator rasio gini sebesar 0,449 pada Maret 2023. Angka ini turun 0,010 jika dibandingkan dengan rasio gini September 2022 yang besarnya 0,459.

Namun jika dibandingkan rasio gini Maret 2022 yang besarnya 0,439, terlihat adanya peningkatan sebesar 0,010.

Kepala BPS DIY Herum Fajrawati mengatakan angka rasio gini DIY berfluktuasi dengan kecenderungan yang masih meningkat selama periode Maret 2017 sampai Maret 2023. Kondisi ini menunjukkan selama periode tersebut pemerataan pengeluaran di DIY masih belum menunjukkan perbaikan.

Angka gini rasio di wilayah ini mulai menunjukkan adanya penur-

nurunan, di mana rasio gini tercatat 0,449 pada Maret 2023.

"Meskipun angka rasio gini mengalami penurunan pada Maret 2023, namun angka ketimpangan ini tergolong masih relatif tinggi periode Maret 2017 - Maret 2023. Angka ketimpangan pengeluaran penduduk di DIY tersebut masih belum kembali turun pada level sebelum berjangkitnya pandemi Covid-19," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (18/7) lalu.

Herum menyampaikan berdasarkan daerah tempat tinggal, rasio gini di daerah perkotaan pada

Maret 2023 sebesar 0,453. Hal ini menunjukkan adanya penurunan angka gini rasio 0,015 dibanding September 2022 sebesar 0,468. Meskipun mulai menunjukkan penurunan, tingkat ketimpangan di perkotaan relatif masih tinggi selama periode Maret 2017 - Maret 2023.

"Sementara itu, rasio gini di daerah perdesaan pada Maret 2023 tercatat 0,362. Kondisi ini menunjukkan adanya kenaikan jika dibandingkan dengan rasio gini September 2022 yang besarnya 0,342 dan rasio gini Maret 2022 sebesar 0,332," lanjutnya.

Berdasarkan ukuran ketimpangan Bank Dunia, Herum menyatakan distribusi pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah 15,58 persen. Jika dirinci menurut wilayah, di daerah per-

kotaan angkanya tercatat 15,21 persen. Adapun untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat 19,76 persen.

"Secara keseluruhan terjadi peningkatan konsumsi pada kelompok penduduk 40 persen terbawah selama satu semester terakhir di DIY. Pada September 2022, kelompok penduduk ini melakukan konsumsi 15,54 persen dari total konsumsi penduduk di provinsi ini. Adapun pada Maret 2023 konsumsi kelompok ini menjadi 15,58 persen dari total konsumsi penduduk DIY," ungkap-

nnya.

Peningkatan konsumsi penduduk DIY juga ditunjukkan kelompok 40 persen menengah. Pada Maret 2023, konsumsi kelompok penduduk menengah tercatat 31,68 persen. **(Ira)-f**

AMIKOM CAREER FAIR 2023 25 Perusahaan Buka Kesempatan

YOGYA (KR) - Universitas Amikom Yogyakarta melalui Direktorat Business Placment Cen-ter (BPC) menggelar acara Amikom Career Fair 2023 yang diselenggarakan di Sahid Jaya Convention Hall Hotel, Babarsari, Seturan, (20-21/7). Acara ini bertema Siner-gi Teknologi dan Talenta: Mewujudkan Masa Depan Kerja yang Berkelanjutan. Amikom Career Fair 2023. Dihadiri Kepala Dinas Ketena-gakerjaan Kabupaten Sleman Sutiasih SP MM, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta Prof Dr Muhammad Suyanto MM, Direktur BPC Universitas Amikom Yogyakarta Kusnawi SKom MEng.

Ketua Panitia Amikom Career Fair 2023, Rifda Faticha Alfa Aziza MKom mengatakan, pelaksanaan career fair di tahun ke-6 Universitas Amikom melibatkan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) dan Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMAYO) sebagai Co Host. "Acara ini dirancang dengan menghadirkan perusahaan dari berbagai industri yang mencakup teknologi infor-

masi, telekomunikasi, perbankan, industri kreatif, dan lainnya. Di-buka untuk umum serta tidak dipungut biaya," ungkap Rifda.

Rifda menjelaskan, di tahun ini ada 25 perusahaan yang tergabung pada Amikom Career Fair 2023. Selain dari 25 perusahaan tersebut, ada tambahan booth dari Disnaker Sleman.

Selain dilaksanakan job fair di Sahid Jaya Convention Hall Hotel secara offline, publikasi job fair juga dilaksanakan secara online melalui website career.amikom.ac.id/-jobfair dan Instagram BPC Amikom.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman Sutiasih SP MM berharap dengan diadakan acara ini mampu mengurangi angka pengangguran di DIY terutama Kabupaten Sleman. **(*)1-f**



KR-Roby AS
Suasana Amikom Career Fair 2023.

PANGGUNG

ASMIRANDAH
Kembali Jalani Program Bayi Tabung



KR-Istimewa

Asmirandah

ARTIS peran Asmirandah berencana kembali menjalani program bayi tabung. Sebelumnya ia sudah menjalani program itu, tepatnya tiga tahun lalu dan lahir anak pertamanya, bernama Chloe Emanuelle Van Wattimena.

Kini, setelah anaknya sudah tumbuh besar dan sehat, istri dari Jonas Rivanno ini berencana program lagi. "Kami menyiapkan program anak kedua menggunakan bayi tabung lagi," ujar Jonas Rivanno di kawasan Tange-

rang Selatan, belum lama ini. Sambil tersenyum, Jonas Rivanno menegaskan bahwa anaknya, Chloe sudah ingin memiliki adik. Adik yang dimaksud adalah seorang bayi laki-laki.

Asmirandah menjelaskan bahwa usianya saat ini masih memungkinkan untuk memiliki anak lagi. Apalagi dengan menjalani program bayi tabung.

Meski beberapa tahun lalu ia pernah mengalami keguguran, kali ini Asmirandah percaya diri bisa kembali mengandung. Sebab, Asmirandah juga merasa tubuhnya saat ini sedang dalam keadaan prima.

"Aku pernah keguguran dalam keadaan Covid-19. Dan saat ini aku dan Jonas santai menjalaninya, *step by step*, tenang dan siap mentalnya," jelas Asmirandah.

Untuk menjalani program bayi tabung lagi, Asmirandah juga menjaga kesehatannya sebaik mungkin.

Ia meminta doa yang terbaik kepada semua orang demi kelancaran niatnya ini. **(Awh)-f**

GALI POTENSI LUAR BIASA ANAK

Sultan Apresiasi Prestasi Pelaku Seni Budaya

PEMDA DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY memberikan Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak 2023 kepada 10 orang kategori perorangan dan 3 sanggar kategori kelompok. Ajang penganugerahan ini menjadi salah satu ruang pelaku seni dan budaya anak serta menjadi wahana melestarikan dan menanamkan kecintaan akan seni budaya kepada generasi muda.

Agenda ini sekaligus mencerminkan dukungan dan apresiasi pemerintah daerah terhadap pelaku seni dan budaya anak di DIY. Hal ini disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak DIY 2023 di Gedhong Pracimono Kompleks Kepatihan, Selasa (18/07).

"Menjadi harapan saya, Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak DIY menjadi kunci untuk membuka masa depan yang lebih cerah seiring upaya meng-gali berbagai potensi luar biasa dalam diri anak. Selamat kepada para penerima apresiasi, terus kembangkan ekspresi, tularkan semangat dan motivasi melalui setiap karya budaya," tuturnya.

Sultan HB X meyakini sejatinya peradaban memanglah terbentuk dari akumulasi ekspresi kreativitas tanpa batas

yang akhirnya mampu mencipta, membangun dan menginspi-rasi dunia. Dan apabila dikaitkan dengan konteks acara hari ini, memberikan kebebasan berekspresi kepada anak, berarti memberikan ruang bagi imajinasi untuk terbang bebas dan mewujudkan mimpi-mimpi dalam bidang seni dan budaya yang akhirnya turut pula mewarnai perjalanan peradaban DIY.

Kepala Disbud DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, pada 2023 penilaian dilakukan kepada subjek penerima Kategori Perorangan dan Kategori Organisasi/Sanggar. Dalam Kategori Perorangan dari 81 nominasi setelah diseleksi tim penilai terpilih 10 orang penerima yaitu Febriano Agung Nugrono, Bening Christalica Damai Nugraha, Mia Zaskiyya Isfandiari, Adi-mas Alby Ersani Widyaputra dan Panggah Nowo Wibatsu. Berikutnya Daneswara Satya Swandaru Ramadhani, Erinna Putri Widyawati, El Yusuf Mutiara Ilham, Muhammad Aydin Reza dan Afghandaru Kawur-yan .

Pada kategori subjek penerima kelompok sanggar, terdapat 4 bakal calon yang telah memenuhi syarat administrasi kemudian diseleksi tim penilai mendapatkan 3 penerima yakni Sanggar Langit Alang-alang, Sanggar Langen Mandrawana-



KR -Istimewa

Sultan HB X menyerahkan plakat dan piagam kepada penerima Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak DIY 2023.

ra-Langen Mudha Mandra Budaya dan Sanggar Seni Kinanti Sekar. Penerima apresiasi mendapatkan plakat dan piagam beserta uang pembinaan yang diserahkan Gubernur DIY didampingi Kepala Kundha Kabudayan DIY.

Dian Lakshmi mengatakan kegiatan ini merupakan upaya konsistensi Pemda DIY melalui pihaknya dalam memberikan apresiasi dan dukungan kepada anak dan organisasi/sanggar anak berprestasi agar dapat melahirkan sosok-sosok generasi muda budaya DIY. Apresiasi Seni dan Budaya Dae-rah DIY ini merupakan amanat Peraturan Gubernur (Pergub) No. 127 Tahun 2018 mengenai Tata

Cara Pemberian Penghargaan Dalam Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan DIY kategori regenerasi.

"Kami ucapkan selamat kepada Para Penerima Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak Tahun 2023. Harapan kami, semoga karya nyata para penerima Apresiasi dapat memberikan inspirasi untuk selalu berkreasi dan berinovasi sehingga menjadi motivasi setiap anak untuk berdedikasi dalam melestarikan kebudayaan di DIY," ujarnya.

Selain sebagai upaya kontribusi pemerintah daerah memberikan apresiasi, Dian menyatakan kegiatan ini juga dimaksudkan menjadi media ruang belajar bersama. **(Ira)-f**